

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin diambil simpulan bahwa ;

1. Implementasi strategi pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dilaksanakan dalam 1 minggu sekali yakni pada hari jumat 35 x 4 menit dalam 1 kali pertemuan. Tahapan pada pembelajaran ini yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (tahapan awal, tahapan inti dan tahapan penutup) dan evaluasi pembelajaran. Penerapan strategi *talking stick* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas V SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin dapat dikatakan efektif.

2. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

- a. Meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan pemahaman siswa dalam bahan ajar
- c. Membangun karakter siswa aktif, rajin dan bekerjasama

Faktor Penghambat

- a. Kepasifan siswa dalam berdiskusi
- b. Alokasi waktu yang terbatas
- c. Ketersediaan media *stick* yang diganti menjadi spidol

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN Sungai Lulut 2 Banjarmasin, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi para pembaca, sebagai berikut :

1. Bagi guru-guru hendaknya berinovasi dengan segala strategi pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang berbeda di setiap jenis materi dapat memotivasi siswa sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dan juga dikarenakan siswa memiliki motivasi yang tinggi akan dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, guru perlu memperhatikan alokasi waktu sebagai strategi pembelajaran dalam menerapkan *talking stick*.
2. Bagi peserta didik hendaknya harus memperhatikan setiap instruksi yang diberikan oleh guru agar pelaksanaan model pembelajaran sesuai dengan RPP ataupun langkah - langkah pembelajaran, hendaknya harus memiliki inisiatif untuk berperan dalam setiap proses pembelajaran